BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Ditinjau dari fokus penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriftif artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan dan diuraikan dengan kata-kata, misalnya dari hasil wawancara antara peneliti dan informan. Adapun alasan penulis menggunakan penelitian tersebut, karena dalam sebuah penelitian harus melakukan penelilitian langsung dengan objeknya, sehingga peneliti akan langsung mengamati dan melakukan proses wawancara dengan objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare. Ada pun waktu melakukan penelitian dalam waktu kurang lebih 30 hari.

3.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini berfokus pada, Peran Penyuluh Agama Dalam Membina Akhlak Remaja di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti(narasumber). Adapun data tersebut melalui obsevasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertai peraturan perundang-undangan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan lain-lain. Teknik yang digunakan dalam menentukan narasumber yaitu menentukan jumlah narasumber yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu teknik *field research*: teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dimuat apa yang didengar, dilihat dialami dan difikirkan peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui penelitian lapangan ini yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut S. Margon observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tanpak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan tersebut dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.[1]obsevasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsusng secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secaralangsusng informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[2] Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

3. Dokumentasi

---

[1] Nurul Zuriah, *Metode penelitiaan social dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi* ,Cet.2;Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007),h.173.

[2]Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 83.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis data

Teknik yang digunakan dalam menganalisi data pada umumnya adalah metode induktif dan deduktif. Adapun tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber data kunci yakni penyuluh agama islam dan tokoh masyarakat, melalui wawancara kemudian di analisis.Proses tersebut penulis lakukan untuk meyakinkan bahwa data yang tersaji betul-betul valid dan dapat di percaya.
2. Mereduksi data, data dari hasil wawancara dengan beberapa sumber dari serta hasil studi dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan selanjutnya dianalisis oleh penulis. Kegiatan ini bertujuan untuk membuang data yang tidak perlu dan menggolongkan ke dalam hal-hal pokok yang menjadi fokus permasalahan yang di teliti yakni indikator-indikator tentang konsep respon masyarakat terhadap pelatihan yang dilakukan di balai latihan kerja.
3. Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan informasi yang di peroleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data dan studi dokumentasi. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan atau di ceritakan ditulis apa adanya kemudian peneliti memberikan interpretasi atau penelitian sehingga data yang tersaji menjadi bermakna.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, dimana peneliti melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokan. Data yang tersaji kemudian di rumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainya. Sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE